



**MITOLOGI CITRA PEREMPUAN DALAM FILM
BARBIE 2023**

SKRIPSI

**KARINA SAHARA
44220110044**

**UNIVERSITAS
MERCU BUANA**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2024**

HALAMAN PENYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karina Sahara

NIM : 44220110044

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Laporan Skripsi : Mitologi Citra Perempuan dalam Film Barbie 2023

Menyatakan bahwa Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat, serta semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata ditemukan di dalam Laporan Skripsi saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap mendapatkan sanksi akademis yang berlaku di Universitas Mercu Buana.

Jakarta, 30 Agustus 2024



Karina Sahara

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Karina Sahara
NIM : 44220110044
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Laporan Skripsi : Mitologi Citra Perempuan dalam Film Barbie 2023

Telah berhasil dipertahankan pada sidang di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

Disahkan oleh:

Pembimbing 1	: Dr. Farid Hamid, M.Si	()
NIDN	: 0301117301	
Ketua Penguji	: Riki Arswendi, M.Ikom	()
NIDN	: 0316088503	
Penguji Ahli	: Wiyanto Hidayatullah, M.Ikom	()
NIDN	: 0330019002	

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 30 Agustus 2024

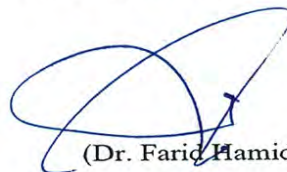
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



(Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si)



(Dr. Farid Hamid, M.Si)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Mercu Buana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karina Sahara
NIM : 44220110044
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Laporan Skripsi : Mitologi Citra Perempuan dalam Film Barbie 2023

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini memberikan izin dan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Mercu Buana **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul di atas beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Mercu Buana berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Laporan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 30 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Karina Sahara

ABSTRAK

Nama : Karina Sahara
NIM : 44220110044
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Laporan Skripsi : Mitologi Citra Perempuan dalam Film Barbie 2023
Pembimbing : Dr. Farid Hamid, M.Si.

Film merupakan media massa dimana bukan hanya bertujuan untuk menghibur, namun juga memuat pesan yang ingin disampaikan naratornya kepada penontonnya. Film Barbie (2023) menarik untuk dianalisis karena menampilkan berbagai dimensi tentang perempuan, baik dari sudut pandang patriarki, kapitalisme, maupun feminisme, yang terwujud melalui simbol, tanda, dan mitos dalam cerita. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tanda dan makna dari penggambaran citra perempuan melalui film Barbie (2023) dan bagaimana mitos tentang perempuan direpresentasikan dalam konteks masyarakat modern.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif dengan dengan metode semiotika Roland Barthes yang bertujuan untuk menemukan makna denotatif, konotatif, dan mitos dari citra perempuan dalam film. Terdapat 17 unit analisis dalam film Barbie (2023) dengan data primer yang diperoleh dari adegan-adegan dalam film Barbie (2023) dimana menggambarkan perjalanan karakter Barbie dari dunia fantasi ke dunia nyata, yang penuh dengan tantangan yang dihadapi perempuan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara data sekunder diperoleh dari buku, jurnal penelitian, dan artikel terkait di internet mengenai film ini dan topik yang berkaitan dengan teori pada penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Barbie yang selama ini dikenal sebagai ikon pemberdayaan perempuan dan wujud stereotipikal perempuan sempurna ternyata dianggap tidak realistis merepresentasikan perempuan dan dianggap sebagai produk yang menseksualisasi kapitalisme yang pada akhirnya menciptakan ekspektasi yang tidak sehat bagi para anak perempuan baik dari bentuk visual Barbie hingga gaya hidup yang ditampilkan oleh Barbie. Ide dibalik pembuatan film ini adalah untuk memaknakan kesetaraan gender, kompleksitas identitas dan kesadaran diri melalui peran Barbie.

Kata Kunci: Film Barbie 2023, Feminisme, Patriarki, Citra Perempuan, Semiotika Roland Barthes

ABSTRACT

Name : Karina Sahara
NIM : 44220110044
Study Program : Ilmu Komunikasi
Title Internship Report : *The Mythology of Female Imagery in Barbie Movie 2023*
Counsellor : Dr. Farid Hamid, M.Si.

Film is a form of mass media that not only aims to entertain but also conveys messages that the narrator intends to deliver to the audience. The 2023 Barbie movie is intriguing to analyze as it presents various dimensions of women, whether from the perspective of patriarchy, capitalism, or feminism, manifested through symbols, signs, and myths within the story. This study aims to delve deeper into the signs and meanings of the portrayal of female imagery in the 2023 Barbie movie and how myths about women are represented in the context of modern society.

The research method used is a qualitative approach with Roland Barthes' semiotic method, aiming to uncover the denotative, connotative, and mythical meanings of female imagery in the film. There are 17 units of analysis within the 2023 Barbie movie, with primary data obtained from scenes in the movie that depict Barbie's journey from a fantasy world to the real world, filled with challenges faced by women in everyday life. Meanwhile, secondary data were obtained from books, research journals, and related articles on the internet regarding this movie and topics relevant to the theory in this study.

The research findings indicate that Barbie, long known as an icon of female empowerment and a stereotypical representation of the perfect woman, is actually deemed unrealistic in representing women and is seen as a product that sexualizes capitalism, ultimately creating unhealthy expectations for young girls, both in terms of Barbie's visual form and the lifestyle portrayed by Barbie. The idea behind the making of this film is to convey the meaning of gender equality, the complexity of identity, and self-awareness through the role of Barbie.

Keywords: *Barbie Movie 2023, Feminism, Patriarchy, Female Imagery, Roland Barthes Semiotics*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur atas berkah Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Proposal skripsi dengan baik. Sholawat dan salam juga peneliti panjatkan terhadap junjungan Nabi Besar Muhammad SAW atas syafa'at yang Beliau berikan. Skripsi yang berjudul "Mitologi Citra Perempuan dalam Film Barbie 2023" ini disusun sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana. Berbagai hambatan dan kendala yang ada tidak menghalangi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari tugas yang harus diselesaikan.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak maka pada kesempatan ini, penulis dengan setulus hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Farid Hamid, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana yang dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan arahan guna kelangsungan dan kebenaran karya tulis ini.
2. Prof. Dr. Ahmad Mulyana selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.
3. Riki Arswendi, M. Ikom selaku Ketua Sidang Skripsi dan Wiyanto Hidayatullah, M.Ikom selaku Dosen Penguji Ahli yang telah meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan saran guna kebenaran karya tulis ini.
4. Seluruh Dosen pengajar Fakultas Ilmu Komunikasi di Universitas Mercu Buana khususnya bidang studi Public Relations.

5. Kedua orangtua saya, Bapak Mochamad Arief dan Ibu Ika Syahriyani, yang dengan kasih sayang dan didikan yang baik kepada peneliti sehingga peneliti dapat menjadi pribadi yang kuat dan tangguh didalam kehidupan ini.
6. Sahabat saya, Vio Landion, yang mendukung saya dalam penyusunan karya tulis ini.
7. Teman seperjuangan saya dalam penyusunan Skripsi, Tyas Kharisma Anindita dan Sri Utami, dari awal penyusunan Skripsi hingga Skripsi ini rampung dibuat.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Skripsi ini yang tidak cukup disebutkan satu persatu.

Skripsi ini sempurna dengan kekurangannya. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti sangat terbuka bagi kritik dan saran yang membangun. Semoga Skripsi ini dapat berguna bagi masyarakat pada umumnya dan peneliti pada khususnya.

Jakarta, 21 Agustus 2024

Peneliti

UNIVERSITAS
MERCU BUANA



Karina Sahara

44220110044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENYATAAN KARYA SENDIRI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Fokus Penelitian	12
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	12
1.4.1. Manfaat Akademis	12
1.4.2. Manfaat Praktis	13
1.4.3. Manfaat Sosial	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Penelitian Terdahulu	14
2.2. Kajian Teoritis	23
2.2.1. Komunikasi Tanda dan Makna	23
2.2.2. Film Sebagai Media Komunikasi Massa	26
2.2.3. Perempuan dan Citra Perempuan dalam Bermasyarakat	30
2.2.4. Patriarki dan Kapitalisme	32
2.2.5. Pandangan Konservatif	35

2.2.6 Seksisme dan Misogini.....	36
2.2.7 Feminisme dan Gambaran Sosok Barbie	38
2.2.8 Semiotika Roland Barthes.....	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
3.1. Paradigma Penelitian.....	48
3.2. Metode Penelitian.....	49
3.3. Unit analisis	51
3.4. Teknik Pengumpulan Data	52
3.5. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	54
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	54
4.1.1 Deskripsi dan Sejarah Barbie dari Masa ke Masa	54
4.1.2 Deskripsi dan Sinopsis Film Barbie 2023	63
4.2 Hasil Penelitian.....	72
4.2.1 Pesan Linguistik.....	73
4.2.2 Ikonik yang Terkodekan.....	99
4.2.3 Ikonik yang Tak Terkodekan	112
4.3 Pembahasan.....	113
BAB V PENUTUP.....	134
5.1. Kesimpulan.....	134
5.2. Saran	136
DAFTAR PUSTAKA.....	139
LAMPIRAN.....	144

DAFTAR TABEL

1.1 Kasus KBG terhadap Perempuan Berdasarkan Bentuk Kekerasan.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
2.2 Teori Semiotika Roland Barthes.....	46
4.1 Penanda dan petanda adegan Ken berusaha menarik perhatian Barbie.....	73
4.2 Penanda dan petanda adegan Sasha yang mendebat Barbie.....	77
4.3 Penanda dan petanda adegan Barbie mencoba untuk mencari pembenaran untuk membantah tanggapan Sasha.....	79
4.4 Penanda dan petanda adegan Sasha berargumen jika Barbie malah membuat gerakan feminisme mundur 50 tahun kebelakang.....	82
4.5 Penanda dan petanda adegan Sasha menyebut Barbie sebagai fasis.....	84
4.6 Penanda dan petanda adegan Ken mencari pekerjaan dengan mengandalkan statusnya sebagai laki-laki.....	86
4.7 Penanda dan petanda adegan Petinggi Mattel meminta Barbie masuk kedalam kotak stereotipikal Barbie yang pertama.....	89
4.8 Penanda dan petanda adegan Aaron berlutut diantara para petinggi Mattel karena posisinya hanya sebagai karyawan biasa.....	91
4.9 Penanda dan petanda adegan Sasha berpendapat jika semua orang membenci perempuan.....	94
4.10 Penanda dan petanda adegan Gloria mengutarakan pendapatnya tentang sulitnya menjadi perempuan.....	98
4.11 Penanda dan petanda adegan 4 anak perempuan yang sedang bermain peran sebagai seorang Ibu dan pengasuh dengan menggendong boneka bayi.....	100
4.12 Penanda dan petanda adegan Stereotipikal Barbie raksasa muncul di tengah 6 anak perempuan.....	101
4.13 Penanda dan petanda adegan 5 gadis kecil mulai menghancurkan boneka perempuan setelah Barbie muncul ditengah mereka.....	105
4.14 Penanda dan petanda adegan Kaki Barbie yang datar menjadi simbol	

kecacatan pada Barbie.....	106
4.15 Penanda dan petanda adegan Fisikawan Barbie dan Barbie lainnya terkejut dan jijik melihat kaki datar Barbie.....	108
4.16 Penanda dan petanda adegan Ken ditengah kota dunia nyata yang didominasi oleh laki-laki.....	109
4.17 Penanda dan petanda adegan Para Barbie menjadi peran pendukung bagi para Ken.....	111
4.18 Makna lama dan makna baru objek penelitian.....	114



DAFTAR GAMBAR

1.1 Cover film Barbie 2023.....	3
1.2 Barbie <i>first release</i>	5
1.3 Yuki Kato, Nia Ramadhani, dan Rachel Venya berdandan ala Barbie.....	8
4.1 Ruth Handler dengan Barbie.....	54
4.2 Debut Barbie <i>first release</i>	56
4.3 Barbie first dreamhouse	56
4.4 Tokoh Astronaut Barbie.....	57
4.5 Twiggy yang menjadi inspirasi Barbie "Celebrity" Doll	57
4.6 "Christie" boneka berkulit hitam teman Barbie	58
4.7 Boneka dengan ras Hispanik yang dinamai "Barbie"	58
4.8 CEO Barbie	59
4.9 Kampanye "We Girls Can Do Anything"	59
4.10 Barbie Runs for President	60
4.11 Foto profil @barbiestyle di Instagram.....	61
4.12 Tokoh Barbie Sheroes.....	61
4.13 Barbie dengan tipe tubuh terbaru	62
4.14 Barbie #MoreRoleModels.....	62
4.15 Gretta Gerwig sebagai Sutradara	64
4.16 Margot Robbie sebagai Barbie.....	64
4.17 Ryan Gosling sebagai Ken.....	65
4.18 America Ferrera sebagai Gloria	65
4.19 Ariana Greenblatt sebagai Sasha.....	66
4.20 Issa Rae sebagai Presiden Barbie	66
4.21 Emma Mackey sebagai Fisikawan Barbie	67
4.21 Will Ferrell sebagai CEO Mattel.....	67
4.22 Simu Liu sebagai Ken.....	68
4.23 Kate McKinnon sebagai Barbie Aneh.....	68

4.24 Connor Swindells sebagai Aaron	69
4.25 Michael Cera sebagai Alan	69
4.26 Emerald Fennell sebagai Midge.....	70
4.27 Ken berusaha menarik perhatian Barbie	73
4.28 Sasha yang mendebat Barbie mengenai pandangannya terhadap eksistensi Barbie yang tidak sesuai dengan kebudayaan mereka	76
4.29 Barbie mencoba untuk mencari pembenaran untuk membantah tanggapan Sasha	79
4.30 Sasha berargumen jika Barbie malah membuat gerakan feminisme mundur 50 tahun kebelakang.....	81
4.31 Sasha menyebut Barbie sebagai fasis.....	83
4.32 Ken mencari pekerjaan dengan mengandalkan statusnya sebagai laki-laki.....	85
4.33 Petinggi Mattel meminta Barbie masuk kedalam kotak stereotipikal Barbie yang pertama	88
4.34 Aaron berlutut diantara para petinggi Mattel karena posisinya hanya sebagai karyawan biasa	90
4.35 Sasha berpendapat jika semua orang membenci perempuan	93
4.36 Gloria mengutarakan pendapatnya tentang sulitnya menjadi perempuan.....	95
4.37 4 anak perempuan yang sedang bermain peran sebagai seorang Ibu dan pengasuh dengan menggendong boneka bayi	99
4.38 Stereotipikal Barbie raksasa muncul ditengah 6 anak perempuan sebagai ikon perubahan peran tradisional perempuan.....	101
4.30 5 gadis kecil mulai menghancurkan boneka perempuan setelah Barbie muncul ditengah mereka	105
4.40 Kaki Barbie yang datar menjadi simbol kecacatan pada Barbie.....	106
4.41 Fisikawan Barbie dan Barbie lainnya terkejut dan jijik melihat kaki datar Barbie	107
4.42 Ken ditengah kota dunia nyata yang didominasi oleh laki-laki	109
4.43 Para Barbie menjadi peran pendukung bagi para Ken	111

4.44 Edisi Barbie Styled by Design Doll 1 dengan segala aksesoris pelengkap	126
4.45 Celebration 2000 Barbie yang menjadi salah satu Barbie termahal yang pernah terjual.....	127
4.46 Sri Mulyani indrawati	130
4.47 penyelamatan gadis perempuan "Parwana" berusia 9 tahun yang hendak dijual untuk menikah di Afghanistan	131
4.48 suasana sidang kasus suami yang menjual istri di Surabaya dengan motif ekonomi.....	132

